

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 atas perubahan UU No.7 Tahun 1992 pasal 1 tentang Perbankan, bahwa :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pendapat ini sesuai dengan pernyataan dari Kasmir (2016,3) bahwa :

“Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Kredit merupakan suatu kesepakatan pinjam meminjam sejumlah uang atau dana yang dilakukan oleh pihak bank kepada debitur dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya yang mewajibkan pihak peminjam dana harus mengembalikan dana tersebut beserta dengan bunga yang telah ditentukan. Pendapat ini sesuai dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang

Perbankan. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan yang menjelaskan bahwa:

“Kredit adalah penyediaan uang/ tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan/ kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Sebelum pihak bank memberikan sejumlah dana kepada debitur maka pihak bank harus melakukan pemeriksaan terhadap calon debitur tersebut dari berbagai aspek baik dari aspek modal, karakter dan kondisi ekonomi calon debitur. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa calon debitur tersebut layak untuk diberikan pembiayaan. Pendapat ini sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No.14 Tahun 1967 bahwa :

“Pemberian kredit didasarkan atas keyakinan bank akan kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk membayar utangnya. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, maka sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian dengan seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha dari debitur. Dalam dunia perbankan kelima faktor yang dinilai tersebut dikenal dengan sebutan *“the of credit analysis”* atau prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral and condition*)”.

Bank **bjb** merupakan Bank Umum Milik Daerah (BUMD) dengan komposisi pemegang saham Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebesar 38,18%, Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten se-Jawa Barat sebesar 24,03%,

Pemerintah Daerah Provinsi Banten sebesar 5,29%, Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten se-Banten sebesar 7,87% dan masyarakat sebesar 24,64%. Dalam menghadapi tantangan perekonomian Bank **bjb** mampu memberikan kinerja yang memuaskan. Jika dilihat dari sisi *asset* Bank **bjb** pada tahun 2018 terjadi peningkatan *asset* sebesar 4,5% atau meningkat menjadi Rp 120.19 Triliun. Kredit yang disalurkan oleh Bank **bjb** juga mengalami peningkatan sebesar 6% menjadi Rp 74,7 Triliun. Proporsi kredit yang disalurkan yaitu kredit konsumen sebesar 68,65% dari total kredit yang diberikan, kredit mikro sebesar 7,3%, kredit komersial sebesar 16,33% dan kredit pemilikan rumah 7,75%.

Hasil ini menempatkan Bank **bjb** semakin dekat pada visinya yaitu menjadi salah satu jajaran 10 besar bank nasional yang berkinerja baik serta misinya yaitu untuk menjadi penggerak perekonomian daerah khususnya bagi Daerah Jawa Barat. Melalui berbagai program untuk mendorong layanan perbankan di masyarakat serta untuk lebih mengedepankan keberpihakan pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), Bank **bjb** terus berupaya memberdayakan potensi lokal sebagai bagian dari pembangunan nasional Indonesia.

Bank **bjb** Kantor Cabang Soreang merupakan salah satu bank umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Sehingga kas daerah Kabupaten Bandung dan *payroll* (penggajian) dikelola oleh Bank **bjb** Kantor Cabang Soreang. Pengelolaan kas daerah dan *payroll* merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Bank **bjb** dalam menghimpun dana. Karena *payroll* atau penggajian dikelola oleh Bank **bjb** maka Bank **bjb** memberikan fasilitas kredit dalam berbagai bentuk untuk

Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik pusat maupun daerah, TNI, POLRI serta Pensiunan seperti fasilitas Kredit Guna Bhakti (KGB), Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) dan Kredit Purna Bhakti (KPB). Namun dalam pelaksanaan pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) ada beberapa hambatan yang terjadi yang disebabkan oleh :

- a. Debitur Pindah Dinas.
- b. *No flagging*.
- c. SK Pensiun yang diterbitkan oleh BKN Pemprov.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Kerja Praktek **“Pelaksanaan Pemberian Kredit Pra Purna Bhakti Pada PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Soreang”**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) pada PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Soreang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada Pelaksanaan Pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) pada PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Soreang.
3. Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada Pelaksanaan Pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) pada PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Soreang.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari kegiatan kerja praktek ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan tentang dunia kerja terutama dalam perkreditan serta sebagai bahan perbandingan antara ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

- a) Untuk menjalin kerjasama antara perusahaan dengan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
- b) Perusahaan dapat memberikan informasi mengenai Pelaksanaan Pemberian Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB).
- c) Dapat melihat kesiapan mahasiswa dalam bekerja serta memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam melaksanakan Kerja Praktek.
- d) Membantu meringankan pekerjaan karyawan.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis mengharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan dalam menyusun laporan dibidang kajian yang sama.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis memilih tempat untuk melaksanakan kerja praktek pada PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Soreang yang berlokasi di Jala Raya Soreang Km.17 Kabupaten Bandung. Dalam melaksanakan kerja praktek ini

penulis ditempatkan pada bagian Kredit Pra Purna Bhakti. Kerja Praktek ini dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Agustus 2019 sampai dengan 6 September 2019. Kerja Praktek dilakukan setiap hari Senin-Jumat dengan jam kerja mulai pukul 08.00 - 16.30 WIB.

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No.	Keterangan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kerja Praktek																								
2.	Bimbingan Kerja Praktek																								
3.	Sidang Kerja Praktek																								

Tabel 1.2
Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

Jadwal Kantor	Waktu
Senin – Jumat	08.00 – 16.30 WIB
Istirahat	12.00-13.00 WIB
Sabtu-Minggu	Libur